

PENGGUNAAN METODE QIRO'ATI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAFALKAN DAN MEMAHAMI TAJWID PADA MATA PELAJARAN ALQUR'AN HADIST

Agus Salim¹, Imroatul Fajriah²

¹Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

²Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Salim_unira@gmail.com

Imfajriah@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the ability to recite and understand tajwid in the subjects of the Qur'an and Hadith, the legal material for reading Al Qamariyah and Al Syamsiyah by using the Qiro'ati method. The ability to recite is the ability to remember, store and re-display something that is observed. Comprehension is the ability to understand a higher level of knowledge. This research uses Classroom Action Research (CAR) with a quantitative approach to the type of critical study. Types of Simultaneous Classroom Action Research Integrated with Mc. Kernan. The results showed that the average score of students in the cognitive aspect of the first cycle was 67 with the number of students who completed 42% and on the psychomotor aspect the average value of the students was 71 with the number of students who completed 78%. While in the second cycle the average score of students in the cognitive aspect increased to 80 with the number of students who completed 72% and the psychomotor aspect also increased with an average student score of 75 with the number of students who completed 89%. The results of the test analysis in cycle I and cycle II showed that the application of the Qiro'ati method could improve students' ability to recite and understand tajwid on the legal material of reading Al qamariyah and Al syamsiyah by using the Qiro'ati method.

Keywords: *Qiro'ati method, reciting and understanding recitation of Al Qamariyah and Al Syamsiyah reading materials.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melafalkan dan memahami tajwid pada mata pelajaran Alqur'an Hadist materi hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah dengan menggunakan Metode Qiro'ati. Kemampuan melafalkan adalah kesanggupan untuk mengingat, menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang diamatinya. Pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif jenis studi kritis. Jenis Penelitian Tindakan Kelas Simultan Terintegrasi dengan model Mc. Kernan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada aspek kognitif siklus I yaitu 67 dengan jumlah siswa yang tuntas 42% dan pada aspek psikomotor rata-rata nilai siswa yaitu 71 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 78%. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai siswa dalam aspek kognitif meningkat menjadi 80 dengan jumlah siswa yang tuntas 72% dan pada aspek psikomotor juga mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai siswa yaitu 75 dengan jumlah siswa yang tuntas 89%. Hasil analisis tes pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode Qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan dan memahami tajwid pada materi hukum bacaan Al qamariyah dan Al syamsiyah dengan menggunakan Metode Qiro'ati.

Kata kunci: Metode Qiro'ati, melafalkan dan memahami tajwid materi bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan peserta didik melalui pembelajaran secara sadar dan terencana untuk aktif mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik, sehingga terbentuk watak, karakter dan kepribadian sebagai manusia seutuhnya. Tujuan dalam pendidikan akan tercapai apabila terjalin suatu interaksi yang baik antar guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Usman (2003: 5) menjelaskan bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai sikap (afektif).

Melihat pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar, penulis banyak menemukan masalah yang terdapat dikelas baik pada siswa maupun pada guru. Pada praktiknya di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari kelas II-A dalam mengajar dikelas guru tidak menggunakan metode maupun media, sehingga siswa jadi mudah bosan dan cenderung pasif. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan melafalkan dan memahami siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Masalah tersebut memicu keinginan penulis untuk menggunakan Metode Pembelajaran Qiro'ati dalam menunjang tujuan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran Alqur'an Hadist hukum bacaan Al qamariyah dan Al syamiyah (Sumiati, 2009: 15). Penulis melakukan penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Turen Kabupaten Malang karena kegiatan pembelajaran Alqur'an Hadist di madrasah ini membuat siswa kurang tertarik untuk belajar tajwid. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti merancang pembelajaran menggunakan Metode Qiro'ati dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan melafalkan dan memahami tajwid pada materi hukum bacaan Al qamariyah dan al syamsiyah.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Shoimin, 2014: 52). Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, menyimpan, dan menimbulkan kembali suatu yang diamatinya (Ahmadi, H, Abu, 1998: 70). Sedangkan pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan (Nurdin, 2004: 34). Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum cara membaca Alqur'an dengan lafal atau ucapan yang benar (Poerwadarminta, 1991: 57). Adapun pengertian Metode Qiro'ati adalah metode membaca Alqur'an yang langsung memasukkan dan

mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid (Murjito, 1992: 6).

Adapun Prinsip Dasar Qiro'ati ada 2 yaitu; (1) Prinsip yang harus di pegang oleh guru / ustadz yaitu: Tiwagas (teliti, waspada, dan tegas) dan Daktun (tidak boleh menuntun), (2) Prinsip yang harus di pegang oleh santri / anak didik yaitu: Cara belajar santri aktif (CBAC) dan Lancar cepat tepat dan benar (LCTB). Adapun Strategi mengajar Qiro'ati ada 2 yaitu: (1) Strategi mengajar umum (global) yaitu: Individu yaitu santri bergiliran membaca satu persatu, Klasikal individu yaitu sebagian waktu di gunakan guru menerangkan pokok pelajaran secara klasikal, Klasikal baca simak yaitu strategi ini di gunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Alqur'an orang lain.

(2) Strategi mengajar khusus (detail) yaitu strategi ini dapat berjalan dengan baik maka perlu di perhatikan syarat-syaratnya. Dalam mengajarkan Metode Qiro'ati ada I-VI jilid. Jilid 1 diawali dengan pengenalan huruf-huruf berharokat fatkhah, dari huruf alif sampai ya' dan huruf-huruf mulai di rangkai. Pada Jilid II peserta didik di kenalkan dengan harokat dhammah, kasrah, tanwin, dan bacaan panjang. Jilid III adalah peserta didik di tekankan dalam kestabilan membaca panjang, peserta didik mulai di kenalkan dengan harokat sukun. Sedangkan pada jilid IV di kenalkan dengan bacaan dengung (ikhfa'), tasyid dan bacaan panjang 6 harokat. Pada Jilid V adalah peserta didik di kenalkan bacaan dengung (idgham) cara berhenti (waqaf). Dan pada Jilid VI adalah peserta didik mulai di kenalkan dengan bacaan idzhar (jelas) dan kemudian di lanjutkan naik ke kelas gharib (Surasman, 2001: 5)

Adapun Target Metode Qiro'ati ada 5 yaitu: (1) Dapat membaca Alqur'an dengan tartil yang meliputi: Makhraj dan sifat sebaik mungkin, Mampu membaca Alqur'an dengan bacaan tajwid dan Mengenal bacaan ghorib dalam praktek. (2) Mengerti shalat, dalam arti bacaan dan praktek shalat. (3) Hafalan beberapa hadis dan surat pendek. (4) Hafalan beberapa doa. (5) Dapat menulis bahasa Arab (Yusry, 2007: 17).

Sedangkan Visi dari Metode Qiro'ati adalah menyampaikan Ilmu bacaan Alqur'an dengan benar dan tartil, bukan menjual buku. Sedangkan Misinya adalah membudayakan bacaan Alqur'an yang salah kaprah. Adapun Amanah dari metode Qiro'ati yaitu: (1) Jangan mewariskan kepada anak didik bacaan Alqur'an yang salah karena yang benar itu mudah. (2) Harus di ajarkan oleh pendidik yang sudah lulus bersyahadah jangan yang asal bisa membaca Alqur'an. (3) Harus melakukan pembinaan bagi pendidik yang belum lulus taskheh qiroatul sambil berjalan untuk menyampaikan materi yang telah di kuasai dengan matang (Prastisi, 2009: 29).

Metode Qiro'ati ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan Metode Qiro'ati

antara lain: (1) Santri walaupun belum mengenal tajwid tetapi sudah bisa membaca Alqur'an secara tajwid. Karena belajar ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah sedangkan membaca Alqur'an hukumnya fardhu ain, (2) Sebelum mengajar Metode Qiro'ati para pendidik harus di tashihkan terlebih dahulu karena buku Qiro'ati ini tidak di perjual belikan dan hanya untuk kalangan sendiri yang sudah mendapat syahadah, (3) Dalam penerapannya banyak sekali metode yang di gunakan, (4) Setelah ngaji qiro'ati anak didik menulis bacaan yang sudah di bacanya, (5) Pada Metode Qiro'ati ini terdapat prinsip untuk santri dan ustadz, (6) Dalam mengajar metode ini menggunakan ketukan jadi dalam membaca yang pendek di baca pendek, (7) Pada Metode Qiro'ati setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib, (8) Jika santri sudah lulus 6 jilid beserta ghoribnya maka di test bacaannya kemudian santri mendapat syahadah jika lulus test (Matsana, 2013: 131). Adapun Kekurangan dari Metode Qiro'ati ini adalah: Bagi santri yang tidak lancar lulusnya akan lama karena metode qiro'ati ini lulus tidaknya tidak di tentukan oleh bulan / tahun (Amai, 2001: 41).

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Jenis Studi Kritis. Jenis Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu PTK Simultan Terintegrasi. Adapun model yang dipakai adalah model Mc. Kernan dengan 7 komponen yaitu 1) Analisis situasi, 2) Perumusan dan klarifikasi masalah, 3) Hipotesis tindakan, 4) Perencanaan tindakan, 5) Penerapan tindakan dengan monitoringnya, 6) Evaluasi hasil tindakan, 7) Refleksi dan pengambilan keputusan (Arikunto, 2010: 64). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes praktik melafalkan untuk mengukur kemampuan melafalkan pada siswa dan tes tulis untuk mengukur pemahaman tentang materi yang diajarkan dalam bentuk soal uraian. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan 4x pertemuan, pertemuan pertama pada Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019 dengan mengadakan tes praktik melafalkan dan pada tanggal 18 April 2019 mengadakan tes tulis individu dan kelompok. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 April 2019 dan 29 April 2019 dengan melakukan perbaikan pada tes praktik melafalkan dan tes tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Turen Kabupaten Malang, selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 15 April 2019- 29 April 2019. Pada pelaksanaannya penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I peneliti melakukan 7 tahap penelitian yaitu : 1) Analisis situasi / kenal medan dengan melakukan wawancara dan

studi dokumen dengan guru kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari yaitu Ibu Umi Indasah, S.Pd untuk mengetahui kondisi awal siswa sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pelaksanaan tindakan. 2) Perumusan permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: ‘‘Apakah penggunaan Metode Qiro’ati dalam pembelajaran Alqur’an Hadist materi hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah dapat meningkatkan kemampuan melafalkan dan memahami tajwid siswa kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Turen Kabupaten Malang’’? 3) Hipotesis Tindakan yang di usulkan adalah ‘‘Penggunaan Metode Qiroati dalam pembelajaran Alqur’an Hadist pada materi hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah dapat meningkatkan kemampuan melafalkan dan memahami tajwid siswa kelas II-A Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy’ari Turen Kab.Malang’’. 4) Perencanaan Tindakan.

Adapun yang perlu disiapkan oleh peneliti pada perencanaan ini adalah sebagai berikut : a) Menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi: Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro’ati, Buku Al Qur’an Hadist Al Husna semester 2 karya Team Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah, Buku praktis belajar membaca Alqur’an jilid 4-5 karya KH.Dachlan Salim Zarkasyi, Buku Ilmu Tajwid karya Dr. Muhammad Isham Muflih al Qudhat. b) Menyiapkan Instrumen Penelitian meliputi: Lembar tes tulis, Lembar tes praktik dan Lembar observasi guru. 5) Penerapan Tindakan pada tahap penerapan ini guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

Diawal pembelajaran guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengulang kembali materi prasyarat yang sudah dipelajari. Dalam kegiatan inti siswa menyimak penjelasan guru tentang hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah meliputi huruf-hurufnya, cara membacanya, beserta contoh-contohnya dengan menerapkan Metode Qiro’ati, siswa menyimak penjelasan guru melalui contoh bacaan yang ada di buku. Kemudian setiap siswa maju kedepan untuk melafalkan surat al asr dan al ma’un dengan menerapkan Metode Qiro’ati. Guru menyimak dan memperhatikan ketepatan bacaan yang mengandung hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah, jika kurang tepat suruh mengulangi lagi sampai benar. guru membagikan selebaran kertas yang berisi soal kepada siswa untuk dikerjakan. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari masing-masing siswa yang ditunjuk maju kedepan. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan,memberi penguatan,dan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari. Langkah selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan selebaran kertas yang berisi soal untuk dikerjakan bersama kelompoknya. Siswa diminta untuk mengidentifikasi bacaan Al

Qamariyah dan Al syamsiyah pada surat Al Asr dan Al Maun menggunakan Metode Qiro'ati dengan kelompoknya. Kegiatan selanjutnya masing-masing kelompok di beri kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Kemudian guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk maju kedepan membaca hasil diskusinya.

Kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran tentang hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah. Guru memberikan refleksi dengan menanyakan kesan siswa terhadap pembelajaran hari ini. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar. 6) Evaluasi hasil tindakan dalam pelaksanaannya pada siklus I materi hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 60 % dengan kategori penilaian belum tuntas. Adapun jumlah siswa yang yang tuntas pada aspek psikomotor adalah sebanyak 15 siswa atau 78 % kemudian yang tidak tuntas ada dan pada aspek kognitiv sebanyak 8 siswa atau 42 % dan 11 siswa atau 57,5 % masih belum tuntas belajar. 7) Refleksi dan pengambilan keputusan pada siklus ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi hukum bacaan Al qamariyah dan Al syamsiyah adalah siswa masih mengalami kebingungan dengan Metode Qiro'ati karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dan metode tersebut karena sebelumnya siswa terbiasa dengan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari siklus I dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Qiroati ini masih belum mengalami peningkatan jadi masih membutuhkan siklus lanjutan / siklus II.

Sedangkan pada siklus II peneliti mencoba memperbaiki kekurangan pada siklus I. Adapun untuk analisis situasi, perumusan dan klarifikasi permasalahan dan hipotesis tindakan sudah di jabarkan pada uraian data siklus I. Selanjutnya untuk perencanaan tindakan, penerapan tindakan dengan monitoringnya, evaluasi hasil tindakan, refleksi dan pengambilan keputusan pada siklus II di uraikan sebagai berikut: 1) Perencanaan Tindakan Siklus II, peneliti tetap menggunakan metode Qiro'ati namun disini peneliti lebih menekankan pada perbaikan pada proses pembelajaran dengan memperbaiki RPP yang digunakan. 2) Penerapan tindakan, pada kegiatan ini guru mengulangi materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan metode Qiro'ati. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang huruf-huruf al qamariyah dan dapat melafalkan bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah dengan benar. Kemudian siswa menyimak contoh bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah yang dibacakan oleh guru, selanjutnya siswa diminta maju satu persatu kedepan untuk melafalkan contoh bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah yang terdapat di surat Al Fiil dan surat Al Qadr dengan menggunakan Metode Qiro'ati. Guru menyimak dan

memperhatikan ketepatan bacaan, jika kurang tepat suruh mengulangi lagi. Setelah itu guru membagikan selembaran kertas kepada siswa yang berisi soal untuk dikerjakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru memantau kerja masing-masing siswa ketempat duduknya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Kegiatan selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian guru membagikan selembaran kertas yang berisi soal untuk dikerjakan bersama kelompoknya. Setelah itu siswa diminta untuk mengidentifikasi bacaan Al Qamariyah dan Al syamsiyah pada surat Al fill dan Al Qasr menggunakan metode Qiro'ati dengan kelompoknya. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan dengan kelompoknya.

Pada kegiatan penutup ini guru menyimpulkan pembelajaran tentang hukum bacaan al qamariyah dan al syamsiyah Kemudian guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar yang sudah dilakukan. 3) Evaluasi hasil tindakan pada siklus II siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai tes siswa yang meningkat di bandingkan pada siklus I. Hasil penilaian akhir siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan pra siklus. Pada siklus II ini persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada aspek kognitiv sebanyak 13 siswa dengan persentase 72,2% dan pada aspek psikomotor siswa yang tuntas 17 siswa atau 89,5 % ini sudah melampaui dari batas criteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari yaitu 72 %. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus II ini sudah dinyatakan cukup dan tidak perlu diadakan siklus lanjutan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaan Metode Qiro'ati ini antara lain terdapat 4 siswa yang tidak mengalami peningkatan hasil belajarnya yaitu M. Nur Ikhsan dan M. Iqbal A. Penggunaan Metode Qiro'ati ini dirasa kurang ideal jika diterapkan pada kedua siswa ini karena mereka cenderung lamban atau lemah dalam memahami materi yang diajarkan, hal ini selaras dengan pendapat Shoimin (2014: 89) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Qiroati memerlukan kecerdasan, keuletan dan ketekunan yang tinggi. Bila siswa kurang tekun dan ulet maka hasil belajarnya kurang efektif. Sedangkan Rafa Hidayatulloh dan Shiva selama proses pembelajaran berlangsung keduanya nampak tidak focus dan cepat bosan. Sedangkan menurut Sudjana (1991: 87) ciri khas dari Metode Qiro'ati adalah kegiatan yang berupa pengulangan berulang kali dari hal yang sama sehingga mudah sekali menimbulkan kebosanan.

Adapun penilaian hasil evaluasi siswa dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kelas II-A pada Siklus I dan Siklus II

Tindakan Siklus I		Tindakan Siklus II		Keterangan
Aspek Kognitif	Aspek Psikomotor	Aspek Kognitif	Aspek Psikomotor	
85	80	95	90	Nilai tertinggi
20	55	60	60	Nilai terendah
67	60	80	74	Rata-rata nilai
48%	78%	72,2%	89%	Siswa belajar tuntas

Dengan dilakukannya serangkain tindakan kegiatan pembelajaran melalui Metode Pembelajaran Qiro'ati dapat digunakan pada mata pelajaran Alqur'an Hadist materi hukum bacaan Al Qamariyah dan Al Syamsiyah. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil analisis tes siswa dari tiap siklusnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan ini dapat disimpulkan bahwa: Pada Siklus I tingkat keberhasilan tindakan pada aspek kognitiv lebih rendah dari pada aspek psikomotor hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada aspek kognitiv belum memenuhi criteria ketuntasan minimal di madrasah, sedangkan pada aspek psikomotor siswa sudah memenuhi criteria ketuntasan minimal. Selanjutnya untuk memperbaiki hasil belajar pada siklus 1 maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II dengan menekankan pada proses pembelajaran pada aspek kognitiv siswa. Setelah dilaksanakannya siklus II hasil belajar yang diperoleh pada aspek kognitiv mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan pada aspek psikomotor juga mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Usman, Moch Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Prismacophiet.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Marjito, Imam. 2001. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Membaca Ilmu Alqur'an Qiro'ati*. Semarang: Koordinator Pendidikan AlQur'an Metode Qiro'ati.
- Harapan, Sadar. 2002. *Penjelasan Lengkap Pembelajaran Metode Qiro'ati*. Depok: Laboratorium Pengembangan Metode Qiro'ati.
- Arif, Amal. 2001. *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovativ*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nana, Sudjana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.